

Economic Update – Indeks Harga Konsumen Mencatatkan Deflasi pada Agustus 2023

Indeks Harga Konsumen (IHK) secara bulanan tercatat mengalami deflasi sebesar -0,02% mom pada Agustus 2023, didorong oleh penurunan harga pangan. Penurunan harga pangan yang terjadi seiring dengan musim panen telah mendorong penurunan harga-harga secara umum pada kelompok pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau sebesar -0,25% mom dengan andil inflasi bulanan sebesar -0,07 ppt. Komoditas pangan yang dominan memberikan andil deflasi bulanan pada Agustus 2023 antara lain daging ayam ras, bawang merah, telur ayam ras, ikan segar, dan kacang panjang.

Deflasi yang cukup besar juga terjadi pada kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki (-0,27% mom) dengan andil inflasi bulanan sebesar -0,01 ppt. Selanjutnya, deflasi terjadi pada kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga (-0,05% mom) akibat penyesuaian harga LPG non-subsidi, kelompok transportasi (-0,02% mom) didorong penurunan tarif angkutan udara pasca masa liburan sekolah, dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan (-0,01% mom). Sementara itu, inflasi kelompok pendidikan masih terus meningkat menjadi 0,86% mom pada Agustus 2023 (vs. 0,66% mom pada Juli 2023) didorong oleh kenaikan biaya pendidikan tahun ajaran baru, khususnya tingkat perguruan tinggi dan sekolah dasar.

Secara tahunan, inflasi Agustus 2023 tercatat sebesar 3,27% yoy. Tingkat inflasi tahunan tersebut lebih tinggi dibandingkan Juli 2023 yang sebesar 3,08% yoy, namun lebih dipengaruhi *low base effect* yang terjadi pada periode yang sama tahun sebelumnya. Inflasi komponen inti pada Agustus 2023 sebesar 2,18% yoy, sementara komponen yang harganya diatur pemerintah dan komponen yang harganya bergejolak mengalami inflasi berturut-turut sebesar 8,05% yoy dan 2,42% yoy. Berdasarkan wilayah, seluruh 90 kota yang disurvei IHK mengalami inflasi secara tahunan. Inflasi tertinggi terjadi di Manokwari (6,40% yoy), sedangkan inflasi terendah terjadi di Jambi (1,92% yoy). Secara tahun kalender, tingkat inflasi selama periode Januari-Agustus 2023 sebesar 1,43% ytd.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memandang tingkat inflasi IHK secara tahunan akan terus menurun sepanjang tahun 2023. Hal ini didukung oleh harga pangan yang relatif terjaga dan akibat pengaruh *high base effect* dari kenaikan harga bahan bakar bersubsidi pada akhir kuartal ketiga tahun lalu. Meski demikian, kemungkinan terjadinya *El Nino* yang dapat berdampak pada inflasi pangan tetap perlu diantisipasi. Kami memperkirakan tingkat inflasi akan berada pada kisaran 3,0% di akhir tahun 2023 dengan catatan pemerintah dapat mengelola harga dan pasokan pangan secara efektif. Dengan tingkat inflasi yang terkendali, kami memperkirakan Bank Indonesia akan tetap mempertahankan suku bunga BI-7DRRR stabil pada 5,75% hingga akhir tahun 2023. (nkd)

Key Indicators

Market Perception	1-Sept-23	1 Week ago	2022	
Indonesia CDS 5Y	79.40	87.53	99.57	
Indonesia CDS 10Y	131.88	151.13	173.25	
VIX Index	13.09	15.68	21.67	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,240	↓	0.07%	-2.11%
EUR – Euro	1.0780	↓	-0.58%	0.70%
GBP/USD	1.2590	↓	-0.65%	4.20%
JPY – Yen	146.22	↓	0.47%	11.52%
AUD – Australia	0.6456	↓	-0.43%	-5.24%
SGD – Singapore	1.3527	↓	0.11%	0.99%
HKD – Hongkong	7.844	↓	0.03%	0.55%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.53	↓	-3.564	50.78
JIBOR - 3M	6.74	(-)	0.000	12.15
JIBOR - 6M	6.85	(-)	0.000	14.13
SOFR - 3M	5.40	↑	0.108	81.49
SOFR - 6M	5.45	↓	-0.166	86.58
Interest Rate				
BI 7DRR Rate	5.75%	Fed Rate-US	5.50%	
SBN 10Y	6.37%	ECB rate	4.25%	
US Treasury 5Y	4.30%	US Treasury 10 Y	4.18%	
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Trade Balance	-\$68.0b	-\$65.5b	06-Sep
US	S&P Global US Services PMI	51.2	51.0	06-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	88.6/bbl	↑	1.95%	3.07%
Gold (Composite)	1,940.1/oz	↓	-0.01%	6.36%
Coal (Newcastle)	156.3/ton	↑	0.16%	-61.34%
Nickel (LME)	21,085.0/ton	↑	3.92%	-29.83%
Copper (LME)	8,500.5/ton	↑	0.93%	1.53%
CPO (Malaysia FOB)	841.7/ton	↑	1.15%	-11.12%
Tin (LME)	25,806.0/ton	↑	1.61%	4.02%
Rubber (SICOM)	1.35/kg	↓	-1.24%	3.69%
Cocoa (ICE US)	3,574.0/ton	↓	-0.78%	37.46%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	6.13	-2.50	-43.30
FR0096	Feb-33	7.00	6.37	0.70	-55.60
FR0098	Jun-38	7.13	6.47	-0.50	-60.40
FR0097	Jun-43	7.13	6.61	-1.40	-50.20

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	5.20	0.00	51.50
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	5.43	-0.30	63.10

Kementerian Perindustrian memutuskan untuk memperluas cakupan penerima subsidi motor listrik sebesar IDR7 juta per unit. (Kontan, 4 September 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (09/01). Penguatan tersebut seiring dengan adanya publikasi data pengangguran AS yang naik menjadi 3,8%, yang merupakan level tertinggi sejak Februari 2022. Data tersebut mengindikasikan longgarnya pasar tenaga kerja AS sehingga dapat membuat The Fed memiliki ruang untuk menghentikan siklus pengetatan moneter. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,33% ke posisi 34.837,7 (+5,10% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 0,18% ke posisi 4.515,8 (+17,61% ytd). Imbal hasil Treasury AS 10 tahun naik sebesar 7,07 bps menjadi 4,18% (+30,4 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan pekan lalu (09/01). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,34% ke posisi 7.464,5 (+0,17% ytd) sedangkan DAX Jerman turun sebesar 0,67% ke posisi 15.840,3 (+13,77% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi, di mana indeks Nikkei naik sebesar 0,28% ke posisi 32.710,6 (+25,35% ytd), sedangkan indeks Hang Seng turun sebesar 0,55% ke posisi 18.382,1 (-7,07% ytd).

IHSG menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (09/01). Penguatan IHSG tersebut didukung oleh publikasi data inflasi domestik oleh BPS, di mana indeks harga konsumen tumbuh sebesar 3,27% yoy pada Agustus 2023. IHSG ditutup menguat sebesar 0,35% ke posisi 6.977,7 (+1,85% ytd). Indeks saham yang turut mendorong IHSG ke zona positif adalah Barito Pacific (+12,2% to 1.200), Amman Mineral Internasional (+4,9% to 4.750), dan Bank Mandiri (+0,8% to 6.075). Investor asing melakukan aksi beli saham sebesar IDR504,9 miliar, untuk perdagangan selama tahun 2023 tercatat *net outflow* sebesar IDR0,4 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 29 Agustus 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR845,3 triliun, tercatat *net outflow* IDR9,9 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 tercatat *net inflow* sebesar IDR83,1 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 15,4%.

Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (09/01). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,1% ke posisi IDR15.240 per USD (apresiasi 2,1% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR 15.229-15.260. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak ke kisaran **6.960–7.002** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR 15,215 dan 15,268**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	15240	15173	15215	15268	15293	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Sell	1.0780	1.0701	1.0741	1.0851	1.0921	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2590	1.2492	1.2541	1.2676	1.2762	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.8851	0.8768	0.8809	0.8878	0.8906	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	146.22	143.81	145.02	146.86	147.49	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3527	1.3439	1.3483	1.3560	1.3593	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6456	0.6389	0.6423	0.6506	0.6555	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.2703	7.2236	7.2470	7.2859	7.3014	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	6978	6939	6960	7002	7025	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	88.55	85.84	87.20	89.45	90.34	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1940	1924	1932	1950	1961	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) membukukan perolehan kontrak baru sebesar IDR15,41 triliun hingga Juli 2023.** Jumlah tersebut meningkat IDR3,94 triliun dari posisi semester I-2023. Sekretaris Perusahaan WIKA menyampaikan, kontrak baru tersebut turut meningkatkan order book yang digenggam perseroan menjadi IDR61,39 triliun. Adapun, kontribusi terbesar perolehan kontrak baru tersebut berasal dari segmen infrastruktur dan bangunan gedung sebesar 40,70%. Selain itu, kontrak baru WIKA juga bersumber dari segmen industri, engineering, procurement, construction & commissioning (EPCC), serta realti dan properti. (Bisnis Indonesia, 4 September 2023)
- **PT Kimia Farma Tbk (KAEF) menargetkan pertumbuhan penjualan produk mencapai lebih dari 15% pada akhir tahun 2023.** Hal ini seiring terjalannya kerja sama bisnis dengan PT Kalbe Farma Tbk (KLBF). Direktur Utama Kimia Farma mengatakan, dari kerja sama tersebut perusahaan memaksimalkan distribusi produk Kalbe Farma ke 1.247 gerai yang dimiliki emiten pelat merah itu. Bertambahnya jumlah produk Kalbe Farma ke ribuan gerai Kimia Farma diharapkan dapat meningkatkan jumlah stock keeping unit (SKU) dari sebelumnya 2.500 unit per gerai, naik menjadi menjadi 3.500—4.000 unit per gerai. (Bisnis Indonesia, 4 September 2023)
- **Pelemahan harga komoditas turut menurunkan laba bersih emiten pertambangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).** Salah satunya PT Bukit Asam Tbk (PTBA) yang mencatatkan laba bersih sebesar IDR2,8 triliun atau turun 54,9% yoy pada semester I-2023. Sementara itu, pendapatan PTBA tumbuh tipis 2% yoy mencapai IDR18,9 triliun pada periode semester I-2023. Tahun ini, PTBA menargetkan kenaikan volume produksi sebesar 41 juta ton atau naik 11% dari realisasi tahun 2022. Sementara dari sisi penjualan, PTBA menargetkan peningkatan penjualan menjadi 41,2 juta ton atau naik 30% dari realisasi penjualan batubara pada tahun 2022. (Kontan, 4 September 2023)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri